

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi makro yang diproksi dengan tingkat inflasi (X1) dan pertumbuhan GDP (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BJB yang diproksi dengan ROA (Y).
2. Strategi perluasan *market share* (X3) yaitu dengan cara membuka jaringan kantor baru ternyata tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BJB yang diproksi dengan ROA (Y).
3. Karakteristik bank yang diproksi dengan LDR (X4), CAR (X5), NPL (X6), dan SIZE (X8) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BJB yang diproksi dengan ROA (Y), tetapi hanya BOPO (X7) yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BJB.

B. Implikasi

1. Implikasi Manajerial

Sebagai badan usaha yang terus tumbuh dan berupaya mengembangkan jaringan dan jangkauannya, Bank BJB sebaiknya senantiasa memperhatikan berbagai faktor eksternal yang memberi dampak

kepada bisnisnya. Oleh sebab itu Bank BJB harus konsisten dan fokus pada bisnis yang bertumpu di segmen yang telah dikenali risikonya. Kemudian diikuti dengan pengembangan ke segmen lainnya, sejalan dengan kesiapan infrastruktur pendukung.

Profitabilitas yang diproksi dengan ROA sangat penting untuk menilai seberapa besar suatu perusahaan terutama lembaga keuangan (perbankan) dapat menghasilkan laba dari aset-aset yang digunakannya. Dalam penelitian ini variabel BOPO ditemukan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksi dengan ROA. Oleh karena itu manajemen perlu mengendalikan sebaik mungkin variabel BOPO serta meningkatkan pengembangan produk dan kualitas layanan agar daya saing Bank BJB semakin kuat.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa strategi perluasan *market share* ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja profitabilitas yang diproksi dengan ROA, oleh karena itu upaya untuk memperluas *market share* dengan melakukan penambahan jaringan kantor di seluruh Indonesia belum perlu untuk dilakukan. Adapun yang dapat dilakukan oleh manajemen sebaiknya melakukan aliansi strategi dengan bank-bank lain yang telah beroperasi di wilayah yang belum terdapat jaringan kantor Bank BJB dengan mengoptimalkan variabel *size*, yaitu dengan berperan sebagai kreditur bagi bank lain yang mengalami kesulitan likuiditas (*counterparty financing bank*). Bank BJB juga harus melakukan pengembangan struktur organisasi dan deskripsi jabatan serta

penyempurnaan alur bisnis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Selain itu Bank BJB agar tetap fokus pada peningkatan kualitas, baik dari aspek kinerja, pelayanan maupun sumber daya manusia. Karena melalui peningkatan kualitas, Bank BJB dapat tumbuh lebih pesat secara berkelanjutan melalui pemanfaatan secara optimal atas seluruh sumber daya yang dimiliki. Sehingga perseroan senantiasa mampu menciptakan nilai tambah lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk variabel LDR, CAR, serta NPL sebaiknya manajemen juga perlu melakukan *monitoring/* pengawasan yang baik serta mengelola aset-aset yang dimiliki agar lebih produktif, sehingga dengan pemantauan yang tepat dari manajemen serta pemilihan kebijakan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan Bank BJB dimasa yang akan datang.

Untuk mendukung bisnis Bank BJB agar tumbuh berkesinambungan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka arah dan strategi perseroan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang agar diawasi serta dievaluasi pelaksanaannya dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas riset pengembangan bisnis (termasuk analisis internal dan eksternal) untuk mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis Bank BJB. Selain itu dengan menyempurnakan struktur organisasi bank yang efektif dan efisien dalam menunjang sasaran dan tujuan bisnis perseroan, serta memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proyek/ program kerja dan peningkatan

kualitas performa strategi Bank BJB dengan cara *me-review key performance indicator* yang telah ditetapkan.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian pada Bank BJB ini telah mendukung beberapa penelitian terdahulu antara lain seperti yang diungkapkan oleh Umar bahwa lingkungan makro perusahaan terdiri dari faktor utama yang pada dasarnya di luar dan terlepas dari perusahaan¹³¹ terkait hubungan profitabilitas dengan faktor ekonomi makro. Kemudian Griffin juga menyatakan hal yang sama bahwa lingkungan makro dinyatakan sebagai lingkungan eksternal dari suatu organisasi yang merupakan serangkaian dari dimensi dan kekuatan yang luas yang berada disekitar organisasi yang mungkin mempengaruhi organisasi.¹³² Walaupun faktor ekonomi makro yang di proksi dengan tingkat inflasi dan pertumbuhan GDP dapat mengukur tingkat kemakmuran, tetapi dalam kasus penelitian pada Bank BJB selama periode tahun 2005 – 2013 ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini ternyata sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anthonasoglou, Brissinis *et. al*, yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa GDP per kapita tidak

¹³¹ Husein Umar, *loc. cit*, h. 76

¹³² Ricky W. Griffin and Ronald J. Ebert, *loc. cit*, h. 28

mempunyai pengaruh yang signifikan pada peningkatan *net interest margin* jika variabel ini dimasukkan dalam persamaan profitabilitas.¹³³

Sehubungan dengan hasil temuan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian pendahulunya maka model faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA pada bank masih cukup konsisten untuk dapat direplikasi pada obyek penelitian yang sama pada periode yang berbeda atau obyek yang berbeda pada periode yang sama. Namun demikian sangat perlu ditambahkan jumlah variabel independen di luar penelitian ini serta penambahan periode waktu yang diteliti karena dalam penelitian ini hanya terdiri dari 8 variabel independen serta pendeknya periode waktu yang diteliti terkait dengan keterbatasan akses data yang ada.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian seperti jumlah data, sehingga hanya data berupa laporan keuangan yang dipublikasi saja yang dapat dijadikan obyek dalam penelitian ini.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian di Bank BJB terkait pengaruh faktor ekonomi makro, strategi perluasan *market share* dan karakteristik bank

¹³³ Brissimis Anthonasoglou, *op. cit*

terhadap profitabilitas yang diproksi dengan ROA, ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan informasi serta masukan bagi Bank BJB adalah sebagai berikut :

1. Agar bisnis Bank BJB dapat tumbuh berkesinambungan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka arah dan strategi perseroan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang agar diawasi serta dievaluasi pelaksanaannya dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas riset pengembangan bisnis (termasuk analisis internal dan eksternal) untuk mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis Bank BJB. Selain itu dengan menyempurnakan struktur organisasi bank yang efektif dan efisien dalam menunjang sasaran dan tujuan bisnis perseroan, serta memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proyek/ program kerja dan peningkatan kualitas performa strategi Bank BJB dengan cara *review key performance indicator* yang telah ditetapkan.
2. Variabel penentu profitabilitas (ROA) Bank BJB yang signifikan pada penelitian ini adalah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang berpengaruh negatif signifikan. Hubungan negatif antara ROA dengan BOPO menunjukkan bahwa semakin besar biaya operasional yang tidak diikuti dengan besarnya pendapatan operasional memberikan pengaruh terhadap penurunan profitabilitas (ROA), mengingat pentingnya BOPO dan pengaruhnya yang negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) maka sangat penting bagi Bank

BJB untuk berusaha menurunkan biaya operasional yang mungkin timbul akibat strategi perluasan *market share* melalui upaya penambahan jaringan kantor. Adapun upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan jaringan kantor cabang yang ada agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal, optimalisasi jaringan kantor cabang dalam menghasilkan pendapatan bisa dilakukan melalui aliansi strategi dengan bank lain. Mengingat peran BOPO yang tidak bisa diabaikan maka kebijakan tentang anggaran untuk tujuan memperkuat ketahanan Bank BJB terhadap risiko, peningkatan kualitas implementasi tata kelola organisasi yang baik, serta peningkatan efektivitas manajemen risiko sangat perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu Bank BJB harus konsisten dan fokus pada bisnis yang bertumpu di segmen yang telah dikenali risikonya. Kemudian diikuti dengan pengembangan ke segmen lainnya, sejalan dengan kesiapan infrastruktur pendukung.

3. Untuk penelitian mendatang, agar dapat ditambahkan variabel ekonomi makro lainnya seperti penerimaan pemerintah dari pajak, anggaran belanja pemerintah, suku bunga bank sentral (*BI rate*) serta nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, karena Bank BJB juga menjalankan operasional perbankan yang berkaitan dengan ekspor-impor, treasury dan kegiatan derivatif serta strategi perluasan *market share* yang mungkin dapat diproksi dengan indikator lain seperti pertumbuhan jumlah nasabah

pemilik rekening, serta ditambahkan periode waktu penelitian yang lebih lama.